



RINGKASAN

DHEA AYU AMELIA. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. *Seed Certification of Inbrida Rice (Oryza sativa* L.) at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java Province. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia, sehingga produksinya perlu ditingkatkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional yang semakin meningkat tiap tahunnya. Produksi padi dapat ditingkatkan melalui penggunaan benih dari varietas unggul yang bermutu dan bersertifikat. PT Sang Hyang Seri merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan benih dari varietas unggul yang bersertifikat, dalam rangka memenuhi ketersediaan benih bersertifikat di tingkat petani. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat ini dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 5 April 2024. Metode yang dilakukan terdiri dari kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, serta analisis data. Praktik langsung sertifikasi benih padi inbrida meliputi kegiatan verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga, pemeriksaan lapangan fase menjelang panen, pemeriksaan alat panen, alat pengolahan, dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengambilan contoh kerja, penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik benih, pengujian daya berkecambah, penerbitan sertifikat dan pelabelan.

Kegiatan sertifikasi benih padi diawali dengan verifikasi permohonan sertifikasi dengan melampirkan peta areal dan benih sumber. Berkas yang memenuhi persyaratan dilakukan pemeriksaan lapangan pendahuluan. Pemeriksaan pertanaman dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada fase vegetatif, fase berbunga, dan fase menjelang panen. Fase vegetatif dilakukan pada umur 25 hari setelah tanam, fase berbunga dilakukan ketika tanaman padi sudah 80% berbunga, fase menjelang panen dilakukan pada 7 hari sebelum panen. Pemeriksaan peralatan panen, peralatan pengolahan, dan tempat penyimpanan dilakukan ketika peralatan sudah bersih dan bebas dari campuran varietas lain (CVL).

Pengambilan contoh benih dilakukan pada benih yang telah lulus pemeriksaan di lapangan dan telah melewati proses pengolahan, yang diawali dengan pengambilan contoh primer sampai menjadi contoh kirim. Contoh kirim yang diambil sebanyak minimal 700 g, dan dibagi kembali menjadi contoh kerja sebanyak minimal 70 g. Contoh kerja tersebut akan digunakan dalam pengujian benih yang terdiri atas penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik dan pengujian daya berkecambah. Kegiatan sertifikasi benih padi di lapangan dan di laboratorium telah sesuai dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, dan memenuhi spesifikasi persyaratan mutu benih padi.

Kata kunci: benih bersertifikat, cvl, pelabelan, pemeriksaan pertanaman, pengujian benih